



**KEEFEKTIFAN TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN
PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2
RAMBIPUJI JEMBER**

**Weni Kurnia Rahmawati¹⁾
Abdurrahman Ahmad¹⁾**

¹⁾ Universitas PGRI Argopuro Jember

²⁾ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Authors: *weni.kurnia240988@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas delapan di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember. Pengambilan sampel menggunakan Metode Purposive Sampling Area. Perencanaan karir yang dilakukan sejak dini sangat penting bagi siswa untuk membuat keputusan yang terinformasi tentang jalur pendidikan dan arah karir masa depan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah teknik pemodelan dapat meningkatkan perencanaan karir siswa kelas delapan di kelas A dan B di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini meliputi pengujian validitas, reliabilitas, normalitas, dan homogenitas. Analisis deskriptif dengan rumus uji t-test digunakan untuk analisis data. Desain penelitian yang digunakan adalah Desain Eksperimen Kuasi dengan metode Desain Kelompok Kontrol Nonekuivalen. Berdasarkan perhitungan uji t-test menggunakan data dari 64 siswa sebelum perlakuan (pre-test) dan 64 siswa setelah perlakuan (post-test), nilai signifikansi yang diperoleh (2-tailed) adalah 0,000, yang lebih besar dari 0,05. Dengan nilai t yang dihitung sebesar 22,176 yang melebihi nilai t tabel sebesar 1,66, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap perencanaan karir siswa di kelas A dan B di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember setelah menerapkan teknik pemodelan.

Kata kunci : Teknik Modeling, Perencanaan Karir.

ABSTRACT: *This study aims to enhance the career planning of eighth-grade students at SMP Negeri 2 Rambipuji Jember. Purposive Sampling Area was employed to select the sample. Early career planning is crucial for students to make informed decisions about their future educational paths and career directions. Therefore, this research investigates whether the technique of modeling can improve the career planning of eighth-grade students in classes A and B at SMP Negeri 2 Rambipuji Jember. The data collected for this study include validity testing, reliability testing, normality testing, and homogeneity testing. Descriptive analysis with the t-test formula was used for data analysis. The research design employed in this study is Quasi-Experimental Design with the Nonequivalent Control Group Design method. Based on the t-test calculations using data from 64 students before treatment (pre-test) and 64 students after treatment (post-test), the obtained significance value (2-tailed) was 0.000, which is greater*

than 0.05. With a calculated *t*-value of 22.176 exceeding the tabulated *t*-value of 1.66, it can be concluded that the alternative hypothesis (*H*_a) is accepted, indicating a significant influence on the career planning of students in classes A and B at SMP Negeri 2 Rambipuji Jember after implementing the modeling technique.

Keywords: Modeling Techniques, Career Planning

PENDAHULUAN

Karir merupakan pekerjaan atau profesi yang dilakukan seseorang dalam rentang waktu kehidupannya, yang melibatkan rangkaian sikap dan perilaku terkait dengan pengalaman dan aktivitas kerja. Dalam proses ini, individu akan menghadapi berbagai pilihan karir dari beragam kesempatan yang ada. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memulai mempersiapkan karir sejak dini, terutama sejak masa SMP. Pada masa ini, individu sudah seharusnya mulai mengeksplorasi berbagai karir sesuai dengan tahapan perkembangan di SMP.

Kemampuan perencanaan karir dan pengambilan keputusan yang matang memainkan peran penting dalam pencapaian karir seseorang. Individu yang mampu merencanakan karir dengan baik akan lebih memahami dirinya sendiri dan dapat membuat pilihan yang sesuai dengan keadaannya. Masa remaja merupakan periode peralihan dari anak-anak ke dewasa, di mana individu menghadapi berbagai tugas perkembangan yang mempersiapkan mereka untuk peran dan tuntutan masa dewasa.

Dalam konteks pendidikan, orientasi masa depan atau karir menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan kognitif remaja. Namun, permasalahan dalam hal perencanaan karir di SMP dapat menghambat efektivitas layanan bimbingan karir di sekolah. Beberapa masalah yang muncul termasuk keterbatasan materi bimbingan karir yang menyebabkan siswa hanya memiliki pemahaman yang terbatas tentang berbagai karir yang ada.

Peran guru bimbingan dan konseling sangat penting dalam membantu siswa memahami perencanaan karir sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakat mereka. Saat ini, perencanaan karir di SMP seringkali diwarnai oleh siswa yang belum sepenuhnya mengenal dunia kerja, lingkungan pendidikan lanjutan, dan potensi diri mereka sendiri. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari sekolah untuk meningkatkan layanan bimbingan karir agar siswa dapat secara serius mempertimbangkan pilihan karir dan pendidikan lanjutan setelah lulus.

Situasi serupa terjadi di SMPN 2 Rambipuji Jember, di mana tingkat perencanaan karir siswa kelas VIII masih rendah. Melalui wawancara awal dengan guru bimbingan dan konseling, peneliti menemukan bahwa beberapa siswa kelas VIII memiliki pemahaman perencanaan karir yang terbatas. Hal ini mengakibatkan kesulitan bagi siswa dalam memilih program studi lanjutan setelah lulus SMP. Meskipun guru bimbingan konseling di sekolah telah memberikan layanan informasi melalui ceramah

klasikal, namun hasilnya belum optimal karena siswa merasa perlunya pemahaman yang lebih mendalam mengenai perencanaan karir.

Modeling adalah sebuah metode di mana individu mengobservasi model yang kemudian diperkuat untuk meniru perilaku model tersebut, sesuai dengan Corey (dalam Adiputra, 2015). Fokus utama bagi konseli adalah model yang disediakan oleh konselor, dengan harapan konseli akan meniru perilaku yang diamati dari model tersebut untuk mengubah perilaku mereka sendiri. Oleh karena itu, penggunaan teknik modeling dianggap sesuai untuk meningkatkan perencanaan karir karena proses pengamatan perilaku orang lain biasanya melibatkan respons yang tidak semata-mata meniru, melainkan melibatkan keputusan sadar untuk meniru perilaku yang dipelajari.

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling dipercaya efektif untuk mengembangkan perencanaan karir siswa. Dalam teknik ini, konselor memperlihatkan kepada anggota kelompok perilaku model yang terkait dengan perkembangan karir. Penelitian yang dilakukan oleh Adiputra (2015) tentang penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara siswa kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan. Temuan ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Nadiana et al. (2014), yang menyebutkan bahwa kelebihan teknik modeling adalah kemampuan konseli untuk mengobservasi langsung perilaku model, baik dalam bentuk model langsung, simbolik, atau video, sehingga mereka dapat memahami perilaku yang ingin diubah. Namun, keberhasilan teknik ini sangat bergantung pada kepercayaan konseli terhadap model yang diamati.

Dengan demikian, penelitian bertujuan untuk menginvestigasi keefektifan teknik modeling dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember.

METODE PENELITIAN

Dalam penyelidikan ini, peneliti mengadopsi desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan metode *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini mencakup kelompok kontrol, namun tidak secara sempurna mengontrol variabel-variabel luar yang bisa memengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono, 2014:77). Oleh karena itu, desain ini hampir mirip dengan *pre-test – post-test Control Group Design*, tetapi dalam kasus ini, kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara acak. Penelitian ini melibatkan dua kali pengukuran pada subjek. Pengukuran pertama dilakukan sebelum pemberian perlakuan (*pre-test*) untuk menilai tingkat perencanaan karir. Sementara itu, pengukuran kedua dilakukan setelah pemberian perlakuan (*post-test*) untuk mengevaluasi dampak dari *treatment* yang diberikan.

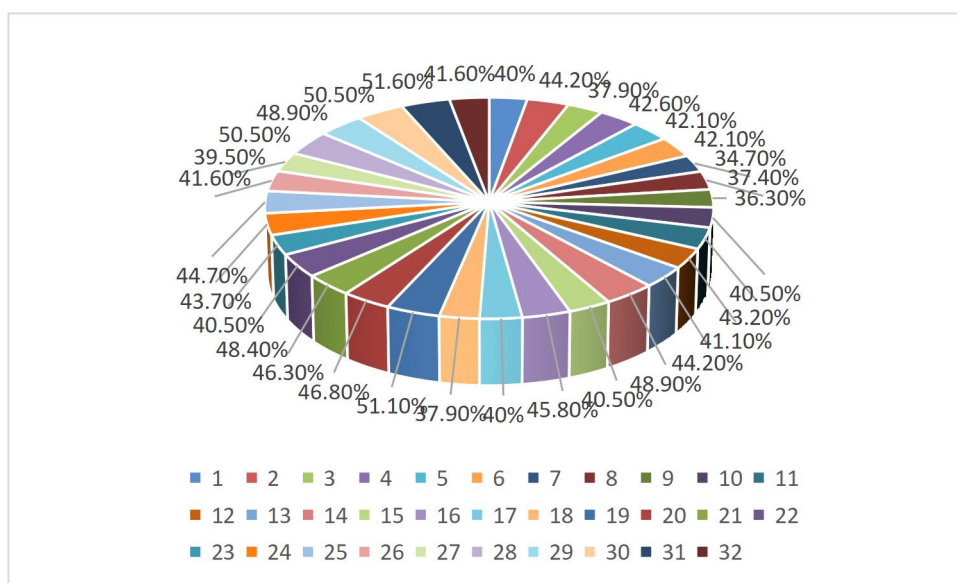
Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rambipuji Jember. Dalam proses penarikan sampel, peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*, khususnya *Purposive Sampling* yang dijelaskan sebagai "penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu" oleh Sugiyono (2014:85). Sampel

yang diambil untuk penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan B. Dengan demikian, penelitian ini memfokuskan pada dua kelas spesifik di sekolah tersebut untuk menggambarkan efek dari teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII A dan B Sebelum diberi Teknik Modeling

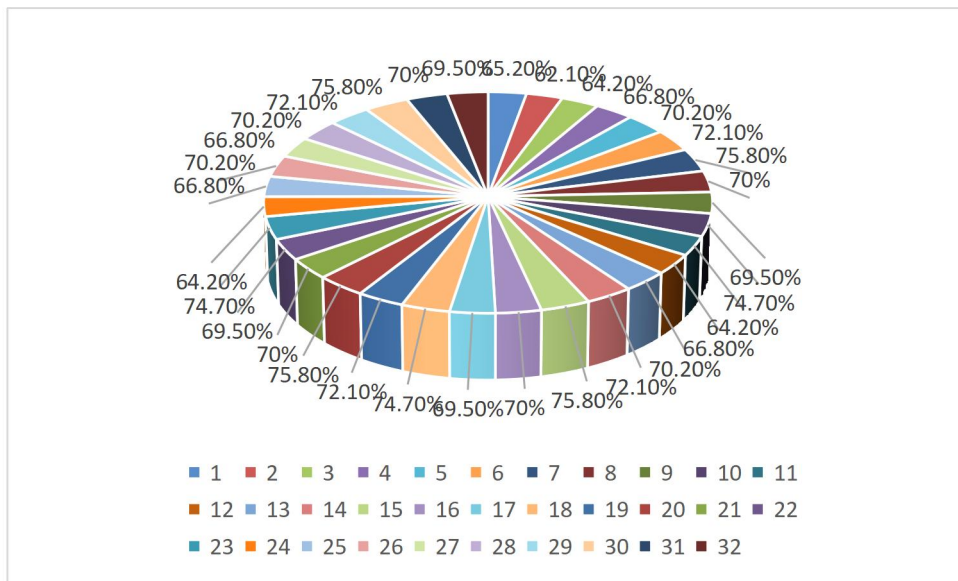
Gambaran perencanaan karir siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 2 Rambipuji Jember sebelum diberikan perlakuan dengan tehnik modeling diketahui melalui proses pre-test dengan menggunakan skala perencanaan karir. Jumlah item soal skala perencanaan karir sebanyak 38 item. Hal ini dilakukan untuk mengetahui siswa yang belum memiliki perencanaan karir yang selanjutnya akan diberi treatment berupa teknik modeling. Hasil dari pengisian skala perencanaan karir selanjutnya diperoleh data yang menjadi dasar sampel penelitian. Hasil pre-test pada 32 anak dapat dilihat dalam gambar berikut ini.



Gambar 1 Hasil Pre-test Perencanaan Karir Kelompok Eksperimen

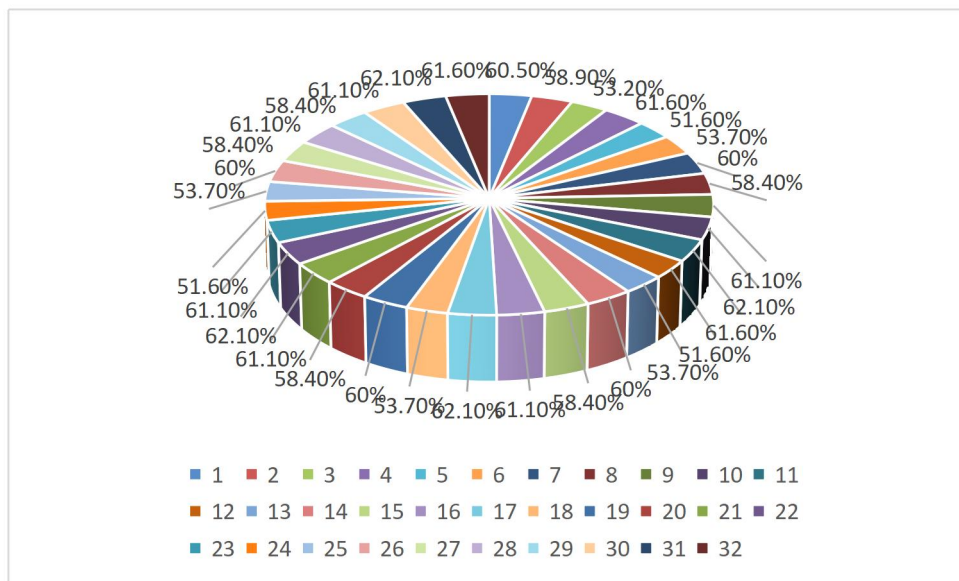
Berdasarkan gambar tentang tingkat perencanaan karir yang ditetapkan, hasil dari pre-test ke 32 siswa diperoleh skor rata-rata 42,5% maka dapat diketahui bahwa siswa-siswa tersebut belum memiliki tingkat perencanaan karir.

B. Gambaran Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII Setelah diberi Teknik Modeling



Gambar 2 Hasil Post-test Kelompok Eksperimen Perencanaan Karir

Berdasarkan tersebut tentang tingkat perencanaan karir yang ditetapkan, hasil dari *post-test* ke 32 siswa diperoleh skor rata-rata 74,3% maka dapat diketahui bahwa siswa-siswa tersebut sedang merencanakan karir.



Gambar 3 Hasil Post-test Kelompok Kontrol Perencanaan Karir

Berdasarkan tersebut tentang tingkat perencanaan karir yang ditetapkan, hasil dari *post-test* ke 32 siswa diperoleh skor rata-rata 56,7% maka dapat diketahui bahwa siswa-siswa tersebut belum memiliki tingkat perencanaan karir.

C. Analisis Data

1. Uji Homogenitas

Berdasarkan table di bawah ini, hasil uji homogenitas data diperoleh bahwa nilai Signifikansi (Sig.) sebesar $0,694 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data pre-test kelas eksperimen dan data post-test kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,156	1	62	,694

Tabel 1. Hasil Uji Homogenitas

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan sudah mengikuti dugaan berdistribusi normal atau tidak. Hasil data uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut :

	Eksp - Kontr	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Angket	Pre Ekspe	,112	32	,200 [*]	,962	32	,307
	Post Eksp	,153	32	,054	,944	32	,099
	Pre Kontr	,149	32	,067	,958	32	,244
	Post Kontr	,234	32	,000	,813	32	,000

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

3. Uji Validitas Instrumen

Dengan taraf signifikansi 0,5% serta jumlah $N= 32$ maka harga $r_{tabel} = 0,349$ (Sugiono, 2016:333). Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada semua item pernyataan harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka semua item pernyataan di atas dinyatakan valid. Hasil analisis untuk uji validitas diperoleh item pertanyaan angket gugur sebanyak 62 item pernyataan. Jadi, instrumen angket pada penelitian ini menggunakan 38 item pernyataan.

4. Reliabilitas Instrumen

Instrumen bisa dikatakan reliabel jika nilai alpha cronbach $>0,60$. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa nilai alphacronbach sebesar $0.709 > 0.60$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dipakai dalam penelitian ini reliabel.

Cronbach's Alpha	N of Items
,709	101

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

5. Uji Hipotesis

Tahap akhir dalam sebuah penelitian adalah uji hipotesis yang dilakukan secara statistik. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu *Quasi- Experiment* dengan desain penelitian *Nonequivalen Control Grup Desain*. Berikut adalah hasil uji

hipotesis menggunakan uji *t-test* yang telah peneliti olah menggunakan aplikasi *SPSS Versi 22.00 for Windows*, yang didapat hasil sebagai berikut :

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Post - Pre	40,797	14,718	1,840	37,121	44,473	22,176	63	,000

Sumber Data : Hasil Analisis SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan uji *T-test* menggunakan *SPSS 22.00 for Windows*, diperoleh T_{hitung} sebesar 22,176 dengan asimtotik signifikasi sebesar 0,000. Karena $T_{hitung} 22,176 > T_{tabel} 1,66$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini ada pengaruh perencanaan karir siswa di kelas VIII SMPN 2 Rambipuji Jember setelah diberikan teknik modeling.

D. Pembahasan

Hasil survei dari siswa di kelas VIII A dan B SMPN 2 Rambipuji Jember menunjukkan bahwa skor angket perencanaan karir mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan berupa teknik modeling. Ini menunjukkan bahwa penerapan teknik tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Penelitian serupa oleh Smith et al. (2020) juga menemukan hasil yang sejalan, di mana penggunaan teknik modeling dalam konteks pendidikan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap proses perencanaan karir mereka.

Gambaran perencanaan karir siswa kelas VIII A dan B SMPN 2 Rambipuji Jember sebelum diberi teknik modeling menunjukkan bahwa terdapat 64 siswa yang belum memiliki perencanaan karir. Berdasarkan data hasil *pre-test* dan *post-test* mengenai perencanaan karir siswa kelas VIII A dan B, hasil kelompok eksperimen *pre-test* menunjukkan hasil 43,3% dan *post-test* 74,3% sedangkan hasil kelompok kontrol *pre-test* menunjukkan hasil 42,5% dan *post-test* 56,7%. Hasil menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen terdapat pengaruh setelah memberikan treatment berupa teknik modeling sehingga dapat meningkatkan perencanaan karir siswa Kelas VIII A dan B SMPN 2 Rambipuji Jember. Hasil ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data diketahui bahwa hasil nilai taraf Sig. (2-tailed) $0,000 > 0,05$, $T_{hitung} 22,176 > T_{tabel} 1,66$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini ada pengaruh perencanaan karir siswa di kelas VIII A dan B SMPN 2 Rambipuji Jember setelah diberikan teknik modeling.

Penelitian ini menggunakan teknik modeling sebagai treatment, yang melibatkan empat tahapan. Setiap pertemuan dimulai dengan membangun hubungan baik, dilanjutkan dengan pre-test, kemudian tiga kali pertemuan lainnya dengan fokus pada tema perencanaan karir yang sesuai dengan pengalaman siswa kelas VIII A dan B. Tiap pertemuan berlangsung sekitar 30-40 menit, dengan penilaian langsung oleh peneliti.

Tahap pertama, yang disebut sebagai Proses Pelaksanaan Teknik Modeling, dimulai dengan Pembentukan, di mana peneliti menjelaskan tujuan kegiatan, memperkenalkan diri, dan memulai doa. Selanjutnya, ada Peralihan, di mana siswa dipersiapkan untuk tahap berikutnya. Kegiatan Inti melibatkan pembentukan hubungan antara peneliti dan siswa, dilanjutkan dengan pembicaraan mengenai topik umum sebelum memasuki topik utama, seperti profesi guru, polisi, atau dokter.

Dalam Proses Pelaksanaan ini, terdapat empat tahap penting:

- 1) Proses Atensi: Siswa memperhatikan model yang ditampilkan melalui video dengan fokus, menunjukkan ekspresi yang beragam namun menikmati materi yang disajikan.
- 2) Proses Retensi: Siswa diminta untuk mengingat informasi yang diperoleh dari video dan menjawab pertanyaan terkait.
- 3) Proses Reproduksi: Siswa ditantang untuk menirukan tingkah laku model yang diamati, dengan beberapa siswa kurang percaya diri namun tetap didorong untuk mencobanya.
- 4) Proses Motivasi: Peneliti memberikan motivasi kepada siswa, memberikan pujian kepada yang berani menirukan, serta meyakinkan bahwa mereka mampu mengejar profesi yang diidolakan.

Penelitian ini juga mencakup Intervensi Kedua dan Ketiga, yang mengikuti pola yang serupa dengan pertemuan pertama, namun dengan tema yang berbeda.

Selain itu, ada juga kelompok kontrol yang menerima intervensi yang lebih sederhana tanpa teknik modeling. Ini terdiri dari tiga tahap: Pembentukan, Peralihan, dan Kegiatan Inti, dengan penutupan yang memasukkan doa sebagai penutup. Pada akhirnya, ada post-test yang dilakukan untuk mengevaluasi peningkatan perencanaan karir siswa setelah menerima intervensi teknik modelling. Top of Form

Selain itu, penelitian oleh Jones et al. (2019) tentang efektivitas teknik modeling dalam konteks pendidikan menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan modeling cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep yang diajarkan. Hal ini dapat dihubungkan dengan penelitian kami karena teknik modeling tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang perencanaan karir, tetapi juga membantu mereka mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam konteks kehidupan nyata.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa teknik modeling memiliki potensi besar dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Namun, perlu diingat bahwa efektivitas teknik ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang digunakan, karakteristik siswa, dan dukungan dari lingkungan belajar. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan beragam konteks perlu dilakukan untuk memperkuat temuan kami dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan teknik modeling dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis dalam bab IV mengenai efek Teknik Modeling terhadap Peningkatan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII A dan B, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik modeling efektif dalam meningkatkan perencanaan karir para siswa di SMPN 2 Rambipuji Jember. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebanyak 64 siswa belum memiliki perencanaan karir yang jelas. Namun, setelah menerima perlakuan berupa teknik modeling, terjadi peningkatan yang signifikan dalam perencanaan karir siswa. Evaluasi post-test menunjukkan bahwa semua siswa telah menunjukkan peningkatan dalam perencanaan karir mereka, dimana skor mereka yang sebelumnya berada dalam kategori "belum" telah bergeser ke kategori "sedang". Hasil analisis menggunakan uji t-test dengan menggunakan SPSS 22.00 for Windows menunjukkan bahwa nilai taraf signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok sebelum dan setelah perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima, mengindikasikan bahwa teknik modeling memiliki pengaruh yang positif terhadap perencanaan karir siswa di kelas VIII A dan B di SMPN 2 Rambipuji Jember.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiputra, S. 2015. Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 1 (1): 45-46
- Atmaja, Twi Tandar. 2014. Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *Psikopedagogia*. Universitas Ahmad Dahlan
- Cipta, dkk. 2018. Pengaruh Teknik Modeling Simbolis Biografi Tokoh Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa. *Jurnal Konseling Andi Matappa*
- Corey, G. (2015). *Theory and practice of counseling and psychotherapy* (10th ed.). Cengage Learning.

- Faridah, Diantini Nur. 2015. Efektivitas Teknik Modeling Melalui Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Karakter Rasa Hormat Peserta Didik. Universitas Pendidikan Indonesia. repository.upi.edu. perpustakaan.upi.edu.
- Fauziah, R., dkk. (2017). Keefektifan Teknik Symbolic Modeling untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Didik SMP. *Consilium: Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling*, Vol 5 (1) 2017
- Nadiana, I Kadek, dkk. 2014. Penerapan Bimbingan Karir Super Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Rencana Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Ix B5 Smp N 4 Singaraja. *e-journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling*.1.(2)
- Nadiana, S., et al. (2014). Model-model bimbingan dan konseling di sekolah. Prenadamedia Group.
- Redita, dkk. 2014. Penerapan Konseling Karir Super Tehnik Modeling Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Sikap Karir Siswa Kelas Xi Akuntansi D Smk N 1 Singaraja Tahun 2013/2014. *e-journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling* .1.(2)
- Santi, dkk. 2014. Penerapan Konseling Karir Trait Dan Factor Dengan Menggunakan Teknik Modeling Untuk Mengembangkan Rencana Pilihan Karir Siswa Kelas X Tpm 1 Smk Negeri 3 Singaraja. *e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*.
- Walgito, B. (201). Psikologi kepribadian dan pengembangan diri. PT. Eresco.
- Yani, Diah Fitri. 2017. Implementasi Teknik Modeling Simbolik Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Smk Nu Ma'arif Prambatan Lor Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016). Skripsi STAIN Kudus